

**PENGARUH MEDIA *BOOKLET* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 KOTA KUPANG TAHUN AJARAN 2019/2020
(INFLUENCE OF *BOOKLET* AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA TOWARD STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN SMP NEGERI 3 KUPANG ACADEMIC YEAR 2019/2020)**

Fransina Th. Nomleni ^{*)}, Theodora S. N. Manu, Christin Melinda Lekitonu

**Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang**

E-mail Korespodensi: nomlenifince@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbentuk *booklet* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kupang tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *post-test only control group desain*, dengan jumlah populasi sebanyak 144 dan jumlah sampel dua kelas yang terdiri dari 30 siswa kelas VIII^F (kelas eksperimen) dan 30 siswa kelas VIII^G kelas (kontrol). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat yang signifikan dari penggunaan media *booklet* terhadap motivasi belajar siswa dengan perolehan nilai t sebesar 12,783 dengan sig. 0,000 atau lebih kecil dari 0,5. Hasil ini juga dapat didapati bahwa pada kelas eksperimen diperoleh total skor responden pada kelas eksperimen dalam kategori motivasi belajar tinggi rata-rata keseluruhan siswa memiliki motivasi tinggi dengan frekuensi 30 siswa dengan perolehan persentase sebesar 100%. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan perolehan persentase sebesar 13%. Hal ini dikarenakan media *booklet* memiliki beberapa kelebihan, yakni ukurannya lebih kecil sehingga siswa dapat membawanya kemana-mana. Selain itu, media *booklet* tersusun dari gambar-gambar yang menarik dan konsep materinya disajikan berdasarkan permasalahan pembelajaran yang terdapat di lingkungan sekitar siswa sehingga mendorong keingintahuan siswa dan menarik perhatian siswa untuk aktif dan bersemangat dalam belajar serta membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara verbal dan visual berdasarkan hal-hal kongkrit yang sering siswa temui. Berdasarkan hal ini, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Kupang.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media booklet, Motivasi Belajar

Abstract

The authors investigate the influence of booklet as an instructional media toward students' learning motivation in SMP Negeri 3 Kupang academic year 2019/2020. The experiment research applied in this paper specifically focuses on using posttest design only for the control group. The population of the research consists of 144 students. Two groups of classes were taken as sample in this paper; they are 30 grade VIII F students (experiment group) and 30 grade VIII G students (control group). The random sampling technique used to identify the sample. The questionnaire was used to collect the data, and it analyzed using t-test. There was a significant improvement on students' learning motivation through booklet where the T score was 12,783 with sig. 0,000 smaller than 0,5. These results can also be found that in the experimental class the total score of respondents in the experimental class in the category of high learning motivation on average all students have high motivation with a frequency of 30 students with a percentage of 100%. Whereas in the control class the number of students included in the high category was 4 students with a percentage gain of 13%. The booklet has same strengths as it handy, colorful, and up to date. Moreover, as the materials were designed perfectly, students enjoyed and actively involved in every class meeting. Therefore, it can be concluded that there was a significant improvement on students' learning motivation using booklet as an instructional media.

Key words: instructional media, booklet, learning motivation.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali. Dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki daya terima yang sama terhadap suatu materi. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu menggerakkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Upaya dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan dengan upaya memperbaiki proses pembelajaran. Salah satunya dengan pemilihan media belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat mendorong motivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Rosyidi (2009) mengatakan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena mempengaruhi minat belajar siswa sehingga seorang guru harus memilih media pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran dan salah satu media pembelajarannya yang dapat digunakan adalah *Booklet*. Menurut Roymond (2009), *booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. *Booklet* merupakan salah satu media pembelajaran dapat digunakan untuk menarik motivasi dan perhatian siswa. Imtihana, dkk (2014) menyatakan *booklet* merupakan suatu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyak warna serta ilustrasi yang ditampilkan. Dengan adanya *booklet*, materi pelajaran dapat disajikan dalam bentuk yang menarik dan dilengkapi dengan gambar agar memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga hasil belajar meningkat dan dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa *booklet* efektif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh siswa. Ngalm (2003) mengatakan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang tersebut agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan motivasi belajar, setiap siswa akan terdorong untuk aktif dan bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan motivasi belajar, setiap pelajar memotivasi dirinya untuk belajar bukan hanya untuk mengetahui tetapi lebih kepada untuk memahami hasil pembelajaran tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih semangat dan aktif dalam kegiatan belajar dan memiliki dampak positif pada siswa sehingga materi yang dipelajari lebih lama bertahan dalam benak siswa. Namun, saat siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka akan mengakibatkan siswa tidak dapat belajar dengan optimal dan kurang semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga terhambat dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Kupang, cenderung siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga membuat kondisi belajar siswa di kelas menjadi lebih pasif. Siswa terlihat jenuh dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas sehingga pada saat guru bertanya sebagian dari siswa lebih memilih untuk diam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya, yaitu belum ada penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mendorong motivasi belajar siswa. Guru masih kurang mengadakan variasi dalam menggunakan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media yang selalu digunakan guru hanya berupa buku cetak sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Media pembelajaran yang diyakini mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar adalah melalui media *booklet*. Tujuan Penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbentuk *booklet* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain *post-test only control*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Kupang pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Kupang yang berjumlah 444 siswa dengan 12 rombongan belajar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dan dipakai dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dengan *skala likert*. Data sampel kemudian akan dikategorikan berdasarkan rentangan skor sebagai berikut :

1. Motivasi tinggi jika skor 76-100%
2. Motivasi sedang jika skor 56-75%
3. Motivasi rendah jika skor < 56%

Data dalam penelitian kemudian diuji dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016) menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai statistik yang digunakan untuk uji kesamaan dua rata-rata

X₁ = Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen

X₂ = Nilai rata-rata untuk kelas kontrol

S₁² = Varians untuk kelas eksperimen

S₂² = Varians untuk kelas control

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap hasil rata-rata angket dari total jumlah siswa menunjukkan valid, reliabel, dan terdistribusi normal. Distribusi frekuensi variabel dari penggunaan media *booklet* dapat dilihat pada Tabel1:

Tabel 1 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media *Booklet*

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
75 – 79	2	6,67%	Tinggi
80 – 84	8	26,67%	Tinggi
85 – 89	7	23,33%	Tinggi
90 – 94	7	23,33%	Tinggi
95 – 99	6	20%	Tinggi
Jumlah	30	100%	

Distribusi motivasi belajar siswa di atas menunjukkan bahwa pada rentang nilai 75-79 sebanyak 2 siswa dengan perolehan persentase sebesar 6,67, rentang nilai 80-84 sebanyak 8 siswa dengan perolehan persentase sebesar 26,67%, rentang nilai 85-89 sebanyak 7 siswa dengan perolehan persentase motivasi sebesar 23,33%, pada rentang nilai 90-94 sebanyak 7 siswa dengan perolehan persentase sebesar 23,33%, dan untuk rentang nilai 95-99 sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 20%. Distribusi motivasi belajar siswa kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.2 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	54 – 57	1	3,33%	Rendah
2.	58 – 61	1	3,33%	Sedang
3.	62 – 65	7	23,34%	Sedang
4.	66 – 69	7	23,34%	Sedang
5.	70 – 73	10	33,33%	Sedang
6.	74 – 77	3	10%	Tinggi
7.	78 – 81	1	3,33%	Tinggi
Jumlah		30	100%	

Distribusi motivasi belajar siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa pada rentang nilai 54-57 sebanyak 1 siswa dengan perolehan persentase sebesar 3,33%, rentang nilai 58-61 sebanyak 1 siswa dengan perolehan persentase sebesar 3,33%, rentang nilai 62-65 sebanyak 7 siswa dengan perolehan persentase motivasi sebesar 23,34%, pada rentang nilai 66-69 sebanyak 7 siswa dengan perolehan persentase sebesar 23,34%, rentang nilai 70-73 sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 33,33%, rentang nilai 74-77 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 10% dan untuk rentang nilai 78-81 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,33%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari data respon motivasi belajar menggunakan *independent sample test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12.783 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,67874 maka berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *booklet* yang di terapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh Imtihana (2014) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa, *booklet* sebagai suatu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan.

Untuk melihat besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran *booklet* terhadap motivasi belajar siswa dilihat berdasarkan total skor responden dari jawaban angket motivasi belajar menggunakan media *booklet*. Dimana total skor responden pada kelas eksperimen dalam kategori motivasi belajar tinggi rata-rata keseluruhan siswa memiliki motivasi tinggi dengan frekuensi 30 siswa dengan perolehan persentase sebesar 100%. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan perolehan persentase sebesar 13%, kategori motivasi sedang sebanyak 25 siswa dengan perolehan persentase sebesar 84%, dan kategori motivasi rendah sebanyak 1 orang dengan perolehan persentase sebesar 3%.

Berdasarkan hal tersebut maka, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar untuk kelas yang menggunakan media *booklet* termasuk dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas yang tidak menggunakan media *booklet* termasuk dalam kategori sedang. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *booklet* terhadap motivasi belajar siswa yang terukur pada penelitian ini berdasarkan pada indikator motivasi. Setiap indikator memiliki persentase yang berbeda dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa menggunakan media *booklet*. Indikator-indikator motivasi yang terukur antara lain adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil 75,05%, adanya kebutuhan dalam belajar 70,4%, adanya harapan dan cita-cita dimasa depan 68, 17% dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 71,33. Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk belajar menempati persentase yang paling tinggi dalam menumbuhkan motivasi belajar menggunakan *booklet*.

Indikator yang pertama ialah adanya hasrat dan keinginan. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan menggunakan media *booklet* sebesar 75,06%. Indikator ini memiliki persentase yang lebih tinggi dalam menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi belajar dari indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil antara lain adanya kemauan untuk memberikan perhatian atau fokus terhadap proses pembelajaran menggunakan *booklet* serta kemauan siswa berusaha mencari informasi berkaitan dengan materi pada *booklet* ketika menemukan kesulitan. Bentuk perhatian pada kelas eksperimen yang siswa tunjukkan seperti kemauan siswa untuk mencatat materi, memperhatikan peneliti ketika menjelaskan materi di depan kelas, atau siswa tidak melakukan kegiatan lain saat belajar. Bentuk kemauan siswa untuk mencari informasi ketika menemukan kesulitan terlihat dari keberanian siswa menyampaikan pertanyaan kepada peneliti ketika menemukan kesulitan. Indikator ini memperoleh persentase yang lebih tinggi karena merupakan sikap yang paling mudah untuk dilakukan siswa.

Indikator yang kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Pada indikator ini siswa memperoleh persentase motivasi belajar sebesar 70,4%. Motivasi belajar dari indikator ini antara lain kemauan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep materi dengan kehidupan sehari-hari. Siswa memiliki antusias dan terdorong untuk mengaitkan konsep-konsep fisis yang berkaitan satu dengan lainnya. Sebagai contoh siswa memiliki kemauan untuk mengetahui alasan kenapa sehingga pada saat kita olahraga dan setelah makan tubuh kita selalu berkeringat. Oleh karena itu, pada indikator

ini persentase motivasi belajar siswa kurang maksimal. Siswa belum menyadari dan memahami betul manfaat dari gambar-gambar pada media *booklet*.

Selanjutnya indikator ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita dimasa depan. Indikator ini mendapatkan persentase sebesar 68,17% dan merupakan persentase terendah dari keempat indikator. Hal ini dikarenakan siswa belum sesungguhnya menyadari dengan belajar giat dan tekun belajar menggunakan *booklet* akan membantu siswa mencapai cita-cita dan menjadi bekal pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang keempat ialah adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran mendapatkan persentase 71,33. Aspek motivasi dari indikator ini antara lain kesenangan siswa menggunakan *booklet* saat belajar. Indikator ini memiliki presentase tertinggi kedua setelah indikator pertama. Motivasi belajar siswa yang dilihat pada indikator ini ketika siswa belajar menggunakan *booklet* ada rasa senang dan bersemangat seperti pada saat guru memberikan kuis siswa terlihat saling berebutan untuk menjawab dan siswa terlihat sibuk mencari jawaban pada catatan mereka. Hal ini didukung oleh Farkhana, Bambang Priyono, dan Ning Setiati dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya penggunaan media *booklet* pada proses pembelajaran membuat siswa merasa senang karena *booklet* yang dibuat memberikan gambaran nyata sehingga memberikan kemudahan siswa untuk memahami materi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran *booklet* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa khususnya pada indikator pertama yang mendapatkan skor tertinggi. Berdasarkan persentase yang diperoleh pada indikator ini siswa memberikan gambaran bahwa media *booklet* berpengaruh terhadap motivasi dalam aspek perhatian dan kemauan siswa untuk mencari tau informasi berdasarkan kehidupan sehari-hari. Siswa merasa tertarik belajar menggunakan *booklet* sehingga lebih fokus saat proses pembelajaran dan terdorong untuk aktif dalam mencari informasi tentang konsep pelajaran dari lingkungan sekitar.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Pada dasarnya siswa memiliki motivasi dalam diri yang biasa disebut motivasi intrinsik tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup jika hanya dengan dorongan dalam diri siswa sendiri, artinya peran rangsangan juga sangat penting seperti penggunaan media pembelajaran. Rosyidi (2009) mengatakan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media *booklet* yang digunakan dalam penelitian dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep materi. Hal ini karena pada media ini terdapat proyek mini, dimana pada proyek mini tersebut siswa didorong untuk mengaitkan konsep-konsep pelajaran dengan peristiwa yang sering siswa jumpai di lingkungan sekitar mereka tinggal. Selain itu, media *booklet* disusun dengan perpaduan antara teks dan gambar sehingga menambah daya tarik dan memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format yaitu verbal dan visual. Sehingga siswa tidak hanya memahami konsep materi berdasarkan pendengaran saja tetapi juga melalui penglihatan mereka secara langsung dari gambar-gambar yang disajikan pada media *booklet*. Dengan demikian maka siswa akan bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh Imtihan (2014) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa, *booklet* sebagai suatu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan.

Media pembelajaran *booklet* memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu ukurannya lebih kecil dengan satu sub bahasan, sederhana dan didesain dengan bentuk dan tampilan yang dapat menarik, isi materi disajikan dalam bentuk gambar dan diilustrasikan dengan kehidupan sehari. Adapun terdapat proyek kerja siswa yang mana siswa diarahkan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang sering dijumpai siswa di sekitar lingkungan hidup. Siswa lebih memahami suatu konsep materi berdasarkan hal-hal kongkrit sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media pembelajaran *booklet* dalam meningkatkan motivasi belajar

siswa di SMP Negeri 3 Kupang Tahun Ajaran 2019/2020. Artinya Pengaruh penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

SARAN

Bagi guru Biologi (IPA Terpadu) diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran *booklet* dalam pembelajaran di sekolah, karena dapat meningkatkan hasil motivasi siswa. Bagi Peneliti Lanjutan, yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang media *booklet* pada aspek motivasi dalam bidang ilmu IPA untuk mengukur keseluruhan indikator dari motivasi belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pihak yang telah yang memfasilitasi kegiatan penelitian ini sehingga dapat dilakukan Penelitian ini. Selain itu diucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SMP Negeri 3, Guru IPA Biologi SMP Negeri 3 Kota Kupang, Mahasiswa Christin Melinda Lekitonu serta semua Pihak yang terkait yang telah membantu sehingga kegiatan Penelitian ini dapat berjalan dengan baik, Tuhan memberkati semuanya

DAFTAR PUSTAKA

- Farkhana, Bambang Priyono, dan Ning Setiati, " Penggunaan Model Think Talk Write (TTW) dengan Media Booklet pada Hasil Belajar Siswa Materi Invertebrata di SMA Negeri 2 Ungaran", *Journal of Biology Education*.
- Fathurrohman. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Fernandes, V., Tuniisa, L.F. N. R. , & Hidayati. (2021). Minat Siswa terhadap Pembelajaran Biologi dengan menggunakan Media Powerpoint. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Biologi*, 5 (1), 17-22.
- Hapsari, C. M. (2013). *Efektivitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service*. *Jurnal e-Komunikasi*.
- Imtihana., Martin, P., Priyono, B. (2014). *Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA*. *Jurnal of Biologi Education*
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanaky, H. A. H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba
- Rosyidi. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Roymond S. Simamora. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Uno Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Ulandari, T., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet Suplemen Bahan Ajar pada Materi Protista Untuk Kelas X SMA/MA. *Jurnal penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5 (2), 301-307.